

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Peneliti melakukan validasi kuesioner dengan 2 orang validator ahli yaitu validator 1 dengan Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D. dan validator 2 dengan bapak Dr. Priyanto, M.Kom, serta di perkuat dari hasil penghitungan validasi bantuan program SPSS dan reliabel butir pernyataan masing-masing variabel.

Instrumen berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian berdasarkan model *Human Organization Technology* yang terdapat beberapa variabel adalah Pengguna Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP), Struktur Organisasi (SO), Lingkungan Organisasi (LO), Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL) dan *Net benefit* (NB). Masing-masing variabel mempunyai pernyataan yang berjumlah 5 pernyataan untuk Pengguna Sistem (PS), 3 pernyataan untuk Kepuasan Pengguna (KP), 3 pernyataan untuk Struktur Organisasi (SO), 3 pernyataan untuk Lingkungan Organisasi (LO), 4 pernyataan untuk Kualitas Sistem (KS), 5 pernyataan untuk Kualitas Informasi (KI), 4 pernyataan untuk Kualitas Layanan (KL) dan 3 pernyataan untuk *Net benefit* (NB).

1. Uji Validitas

Validitas diperoleh dengan cara meminta ahli atau validator untuk melakukan uji validitas oleh *expert judgement* dengan tujuan mengevaluasi secara sistematis dari setiap butir pernyataan kuesioner yang telah disusun dan dinyatakan setiap butir instrumen layak digunakan untuk penelitian. Validasi kuesioner dari setiap butir pernyataan dengan cara membandingkan

rhitung dengan r tabel pada taraf signifikan 0,05. Penelitian yang instrument dinyatakan valid apabila rhitung > 0,195. Uji validitas setiap variabel sebagai berikut:

Tabel. 3 Hasil Validasi Penggunaan Sistem

Uji Validitas Kuesioner			
No Kuesioner	Rhitung	Rtabel	Hasil
1	0, 485	0, 195	Valid
2	0, 385	0, 195	Valid
3	0, 452	0, 195	Valid
4	0, 473	0, 195	Valid
5	0, 407	0, 195	Valid

Tabel. 4 Hasil Validasi Kualitas Pengguna

UJI VALIDITAS KUESIONER			
No Kuesioner	Rhitung	Rtabel	Hasil
1	0.269	0.195	Valid
2	0.266	0.195	Valid
3	0.402	0.195	Valid

Tabel 5. Hasil Validasi Struktur Organisasi

UJI VALIDITAS KUESIONER			
NO Kuesioner	Rhitung	Rtabel	Hasil
1	0.397	0.195	Valid
2	0.290	0.195	Valid
3	0.283	0.195	Valid

Tabel 6. Hasil Validasi Lingkungan Organisasi

UJI VALIDITAS KUESIONER			
NO Kuesioner	Rhitung	Rtabel	Hasil
1	0.431	0.195	Valid
2	0.501	0.195	Valid
3	0.412	0.195	Valid

Tabel 7. Hasil Validasi Kualitas Sistem

UJI VALIDITAS KUESIONER			
NO Kuesioner	Rhitung	Rtabel	Hasil
1	0.497	0.195	Valid
2	0.450	0.195	Valid
3	0.288	0.195	Valid
4	0.286	0.195	Valid

Tabel 8. Hasil Validasi Kualitas Informasi

UJI VALIDITAS KUESIONER			
NO Kuesioner	Rhitung	Rtabel	Hasil
1	0.485	0.195	Valid
2	0.385	0.195	Valid
3	0.462	0.195	Valid
4	0.473	0.195	Valid
5	0.462	0.195	Valid

Tabel 9. Hasil Validasi Kualitas Layanan

UJI VALIDITAS KUESIONER			
NO Kuesioner	Rhitung	Rtabel	Hasil
1	0.385	0.195	Valid
2	0.452	0.195	Valid
3	0.445	0.195	Valid
4	0.407	0.195	Valid

Tabel 10. Hasil Validasi Net benefit

UJI VALIDITAS KUESIONER			
NO Kuesioner	Rhitung	Rtabel	Hasil
1	0.431	0.195	Valid
2	0.520	0.195	Valid
3	0.412	0.195	Valid

Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan SPSS menyatakan semua data valid. Tabel hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Hasil uji reliabilitas dengan cara membandingkan interpretasi dengan nilai *Alpha Cronbach*. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS, berikut hasil uji reliabilitas dari setiap variabel.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel keseluruhan	0.820	Reliabel
----------------------	-------	----------

Tabel 11. menunjukkan nilai dari variable diketahui tingkat interpretasi yang lebih dominan reliable cukup kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir instrument yang di uji dinyatakan reliable. Tabel hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data dari penelitian yaitu memberikan penjelasan mengenai penyebaran data yang telah didapat dari lapangan. Penelitian menggunakan sampel 100 mahasiswa dan 30 dosen dari Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian dilakukan mulai tanggal 28 Maret hingga 29 Mei 2019. Penelitian dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan wawancara kepada dosen. Penyebaran kuesioner dan wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mendatangi lokasi penelitian di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini membahas 8 variabel yaitu Pengguna Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP), Stuktur Organisasi (SO), Lingkungan Organisasi (LO), Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL) dan *Net benefit* (NB). Analisis data digunakan untuk menghitung nilai dari setiap butir

pernyataan yang dibuat bentuk tabulasi. Penyajian data dalam bentuk bentuk tabel statistik deskriptif meliputi mean, median, mode, standar deviasi, variance, range, skor terendah, skor tertinggi dan jumlah dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Statistik Deskriptif
Statistics

	PS	KP	SO	LO	KS	KI	KL	NB
N	100	100	100	100	100	100	100	100
Valid								
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.0460	2.9000	2.9467	2.8633	3.0325	2.9920	3.0225	2.8567
Median	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000
Mode	3.00 ^a	3.00	3.00	2.67	3.00	3.00	3.00	2.67
Std. Deviation	.44208	.50252	.52698	.53412	.45318	.44488	.44537	.54072
Variance	.195	.253	.278	.285	.205	.198	.198	.292
Range	2.00	2.33	2.33	2.33	2.00	2.20	2.00	2.33
Minimum	2.00	1.67	1.67	1.67	2.00	1.80	2.00	1.67
Maximum	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Sum	304.60	290.00	294.67	286.33	303.25	299.20	302.25	285.67

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Penggunaan Sistem (PS)

Mengukur variabel pengguna sistem dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif data. Dari data statistik diketahui skor variabel penggunaan sistem memiliki skor mean sebesar 3. 0460, median sebesar 3.0000, mode sebesar 3.00, standar deviasi sebesar 0.44208, variance sebesar 0.195, range sebesar 2.00, skor terendah sebesar 2.00, skor tertinggi sebesar 4.00 dan jumlah sebesar 304.60.

2. Kepuasan Pengguna (KP)

Mengukur variabel kepuasan pengguna dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif data. Dari data statistik diketahui skor variabel kepuasan pengguna memiliki skor mean sebesar 2.9000, median sebesar 3.0000, mode

sebesar 3.00, standar deviasi sebesar 0.50252, variance sebesar 0.253, range sebesar 2.33, skor terendah sebesar 1.67, skor tertinggi sebesar 4.00 dan jumlah sebesar 290.00.

3. Stuktur Organisasi (SO)

Mengukur variabel struktur organisasi dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif data. Dari data statistik diketahui skor variabel struktur organisasi memiliki skor mean sebesar 2.9467, median sebesar 3.0000, mode sebesar 3.00, standar deviasi sebesar 0.52698, variance sebesar 0.278, range sebesar 2.33, skor terendah sebesar 1.67, skor tertinggi sebesar 4.00 dan jumlah sebesar 294.67.

4. Lingkungan Organisasi (LO)

Mengukur variabel lingkungan organisasi dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif data. Dari data statistik diketahui skor variabel lingkungan organisasi memiliki skor mean sebesar 2.8633, median sebesar 3.0000, mode sebesar 2.67, standar deviasi sebesar 0.53412, variance sebesar 0.285, range sebesar 2.33, skor terendah sebesar 1.67, skor tertinggi sebesar 4.00 dan jumlah sebesar 286.33.

5. Kualitas Sistem (KS)

Mengukur variabel kualitas sistem dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif data. Dari data statistik diketahui skor variabel kualitas sistem memiliki skor mean sebesar 3.0325, median sebesar 3.0000, mode sebesar 3.00, standar deviasi sebesar 0.45318, variance sebesar 0.205, range

sebesar 2.00, skor terendah sebesar 2.00, skor tertinggi sebesar 4.00 dan jumlah sebesar 303.25.

6. Kualitas Informasi (KI)

Mengukur variabel kualitas informasi dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif data. Dari data statistik diketahui skor variabel kualitas informasi memiliki skor mean sebesar 2.9920, median sebesar 3.0000, mode sebesar 3.00, standar deviasi sebesar 0.44488, variance sebesar 0.198, range sebesar 2.20, skor terendah sebesar 1.80, skor tertinggi sebesar 4.00 dan jumlah sebesar 299.20.

7. Kualitas Layanan (KL)

Mengukur variabel kualitas layanan dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif data. Dari data statistik diketahui skor variabel kualitas layanan memiliki skor mean sebesar 3.0225, median sebesar 3.0000, mode sebesar 3.00, standar deviasi sebesar 0.44537, variance sebesar 0.198, range sebesar 2.00, skor terendah sebesar 2.00, skor tertinggi sebesar 4.00 dan jumlah sebesar 302.25.

8. *Net benefit* (NB)

Mengukur variabel *net benefit* dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif data. Dari data statistik diketahui skor variabel *net benefit* memiliki skor mean sebesar 2.8567, median sebesar 3.0000, mode sebesar 2.67, standar deviasi sebesar 0.54072, variance sebesar 0.292, range sebesar 2.33, skor terendah sebesar 1.67, skor tertinggi sebesar 4.00 dan jumlah sebesar 285.67.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi, peneliti melakukan uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas sebagai prasyarat penelitian.

1. Pengujian Normalitas

Mengetahui pendistribusian data penelitian harus melakukan uji normalitas. Metode *Kolmogorov-Smirnov* digunakan sebagai teknik analisis uji normalitas penelitian menggunakan aplikasi SPSS. Data berdistribusi normal jika taraf signifikansi $Kolmogorov-Smirnov > 0.05$. Berikut ini hasil pengujian normalitas

Tabel 13. Hasil Perhitungan Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PS	KP	SO	LO	KS	KI	KL	NB
N		100	100	100	100	100	100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	3.0460E0	2.9000E0	2.9466E0	2.8633E0	3.0325E0	2.9920E0	3.0225E0	2.8566E0
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.129	.128	.124	.119	.117	.120	.125
	Positive	.083	.129	.122	.124	.119	.083	.120	.117
	Negative	-.106	-.129	-.128	-.121	-.101	-.117	-.120	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.062	1.289	1.284	1.236	1.186	1.172	1.201	1.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.209	.072	.074	.094	.120	.128	.111	.090

a. Test distribution is Normal.

a. Uji Normalitas Penggunaan Sistem

Tabel 13 menjelaskan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* penggunaan sistem $0.209 > 0.05$, dengan kesimpulan berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kepuasan Pengguna

Tabel 13 menjelaskan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* kepuasan pengguna $0.027 > 0.05$, dengan kesimpulan berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Struktur Organisasi

Tabel 13 menjelaskan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* struktur organisasi $0.074 > 0.05$, dengan kesimpulan berdistribusi normal

d. Uji Normalitas Lingkungan Organisasi

Tabel 13 menjelaskan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lingkungan organisasi $0.094 > 0.05$, dengan kesimpulan berdistribusi normal.

e. Uji Normalitas Kualitas Sistem

Tabel 13 menjelaskan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* kualitas sistem $0.120 > 0.05$, dengan kesimpulan berdistribusi normal.

f. Uji Normalitas Kualitas Informasi

Tabel 13 menjelaskan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* kualitas informasi $0.128 > 0.05$, dengan kesimpulan berdistribusi normal.

g. Uji Normalitas Kualitas layanan

Tabel 13 menjelaskan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* kualitas layanan $0.111 > 0.05$, dengan kesimpulan berdistribusi normal.

h. Uji Normalitas *Net benefit*

Tabel 13 menjelaskan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* *Net benefit* $0.090 > 0.05$, dengan kesimpulan berdistribusi normal.

2. Pengujian Linearitas

Menilai hubungan yang linear atau tidak linear antara 2 variabel menggunakan uji linearitas dengan rumus regresi linear sederhana

menggunakan aplikasi SPSS. Disimpulkan dinyatakan linear jika nilai signifikan dari *Deviation From Linearity* > 0.05 .

a. Persamaan 1

Tabel 14. Uji Linearitas P1

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PS * KS	Between Groups (Combined)	3.272	8	.409	2.315	.026
	Linearity	2.015	1	2.015	11.405	.001
	Deviation from Linearity	1.257	7	.180	1.016	.425
	Within Groups	16.076	91	.177		
	Total	19.348	99			

Berdasarkan tabel 14 nilai sig *Deviation from Linearity* $0.425 > 0.05$, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variable kualitas sistem terhadap penggunaan sistem.

b. Persamaan 2

Tabel 15. Uji Linearitas P2

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KP * KS	Between Groups (Combined)	5.097	8	.637	2.913	.006
	Linearity	2.699	1	2.699	12.342	.001
	Deviation from Linearity	2.398	7	.343	1.566	.156
	Within Groups	19.903	91	.219		
	Total	25.000	99			

Berdasarkan tabel 15 nilai sig *Deviation from Linearity* $0.156 > 0.05$, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

c. Persamaan 3

Tabel 16. Uji Linearitas P3

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PS * KI	Between Groups (Combined)	8.047	11	.732	5.696	.000
	Linearity	5.731	1	5.731	44.625	.000
	Deviation from Linearity	2.316	10	.232	1.803	.072
	Within Groups	11.302	88	.128		
	Total	19.348	99			

Berdasarkan tabel 16 nilai sig *Deviation from Linearity* 0.72 > 0.05, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel kualitas informasi terhadap penggunaan sistem.

d. Persamaan 4

Tabel 17. Uji Linearitas P4

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KI * KP	Between Groups (Combined)	1.965	7	.281	1.465	.190
	Linearity	.056	1	.056	.294	.589
	Deviation from Linearity	1.909	6	.318	1.660	.140
	Within Groups	17.629	92	.192		
	Total	19.594	99			

Berdasarkan tabel 17 nilai sig *Deviation from Linearity* 0.140 > 0.05, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

e. Persamaan 5

Tabel 18. Uji linearitas P5

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PS * KL	Between Groups (Combined)	17.751	8	2.219	126.365	.000
	Linearity	17.611	1	17.611	1.003E3	.000
	Deviation from Linearity	.139	7	.020	1.133	.349
	Within Groups	1.598	91	.018		
	Total	19.348	99			

Berdasarkan tabel 18 nilai sig *Deviation from Linearity* 0.349 > 0.05, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel kualitas layanan terhadap penggunaan sistem.

f. Persamaan 6

Tabel 19. Uji Linearitas P6

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KP * KL	Between Groups (Combined)	2.668	8	.334	1.359	.225
	Linearity	.839	1	.839	3.418	.068
	Deviation from Linearity	1.830	7	.261	1.065	.392
	Within Groups	22.332	91	.245		
	Total	25.000	99			

Berdasarkan tabel 19 nilai sig *Deviation from Linearity* 0.392 > 0.05, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.

g. Persamaan 7

Tabel 20. Uji Linearitas P7

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PS * KP	Between Groups (Combined)	1.058	7	.151	.760	.622
	Linearity	.497	1	.497	2.502	.117
	Deviation from Linearity	.560	6	.093	.470	.829
	Within Groups	18.290	92	.199		
	Total	19.348	99			

Berdasarkan tabel 20 nilai sig *Deviation from Linearity* 0.829 > 0.05, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel kepuasan pengguna terhadap variabel penggunaan sistem.

h. Persamaan 8

Tabel 21. Uji Linearitas P8

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NB * PS	Between Groups (Combined)	4.807	10	.481	1.772	.077
	Linearity	.022	1	.022	.083	.774
	Deviation from Linearity	4.785	9	.532	1.960	.053
	Within Groups	24.139	89	.271		
	Total	28.946	99			

Berdasarkan tabel 21 nilai sig *Deviation from Linearity* 0.53 > 0.05, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan sistem terhadap variabel *net benefit*.

i. Persamaan 9

Tabel 22. Uji Linearitas P9

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KP * NB	Between Groups (Combined)	3.558	7	.508	2.181	.043
	Linearity	.756	1	.756	3.243	.075
	Deviation from Linearity	2.802	6	.467	2.003	.073
	Within Groups	21.442	92	.233		
	Total	25.000	99			

Berdasarkan tabel 22 nilai sig *Deviation from Linearity* 0.73 > 0.05, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel kepuasan pengguna terhadap *net benefit*.

j. Persamaan 10

Tabel 23. Uji Linearitas P10

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
L0 * S0	Between Groups (Combined)	.918	7	.131	.442	.874
	Linearity	.291	1	.291	.978	.325
	Deviation from Linearity	.627	6	.105	.352	.907
	Within Groups	27.325	92	.297		
	Total	28.243	99			

Berdasarkan tabel 23 nilai sig *Deviation from linearity* 0.907 > 0.05, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel struktur organisasi terhadap variabel lingkungan organisasi.

k. Persamaan 11

Tabel 24. Uji Linearitas P11

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NB*SO	Between Groups (Combined)	1.059	7	.151	.499	.833
	Linearity	.381	1	.381	1.256	.265
	Deviation from Linearity	.678	6	.113	.373	.895
	Within Groups	27.887	92	.303		
	Total	28.946	99			

Berdasarkan tabel 24 nilai sig *Deviation from Linearity* 0.895 > 0.05, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel struktur organisasi terhadap variabel *net benefit*.

l. Persamaan 12

Tabel 25. Uji Linearitas P12

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NB*LO	Between Groups (Combined)	28.520	7	4.074	880.036	.000
	Linearity	28.506	1	28.506	6.157E3	.000
	Deviation from Linearity	.013	6	.002	.485	.818
	Within Groups	.426	92	.005		
	Total	28.946	99			

Berdasarkan tabel 25 nilai sig *Deviation from Linearity* 0.818 > 0.05, sehingga disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel lingkungan organisasi terhadap variabel *net benefit*.

2. Pengujian Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas berguna untuk mengetahui terdapatnya hubungan linear antara variabel bebas dalam satu struktur. Jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam substruktur jalur. Tabel 26 merupakan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 26. Uji Multikolinearitas

Persamaan	Hipotesis	Variabel		Colinearity Statistic	
		Dependen	Independen	Tolerance	VIF
1	H1	Penggunaan Sistem	Kualitas Sistem (X5)	0.762	1.312
	H3		Kualitas Informasi (X6)	0.757	1.321
	H5		Kualitas Layanan (X7)	0.774	1.292
	H7		Kepuasan Pengguna(X2)	0.875	1.143
2	H2	Kepuasan Pengguna	Kualitas Sistem(X5)	0.841	1.188
	H4		Kualitas Informasi(X6)	0.766	1.305
	H6		Kualitas Layanan(X7)	0.786	1.273
3	H10	Lingkungan Organisasi	Struktur Organisasi	1.000	1.000
4	H8	Net benefit	Pengguna Sistem(X1)	0.947	1.056
	H9		Kepuasan Pengguna(X2)	0.912	1.097
	H11		Struktur Organisasi(X3)	0.909	1.100
	H12		Lingkungan Organisasi(X4)	0.974	1.027

Secara keseluruhan nilai *Tolerance* pada tabel 26 berada diatas 0,1, sedangkan nilai VIF berada dibawah 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis *simple linear regression* dengan teknik regresi sederhana dan pengujian menggunakan aplikasi SPSS. Berikut ini tahapan analisis dibagi dengan 3 tahap yaitu uji persamaan garis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji koefisien regresi sederhana (Uji t), penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis data kuantitatif

Tabel 27. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Analisis		Thitung	Ttabel	Keterangan
Hipotesis 1	KS	PS	3.375	1.661	Hipotesis Diterima
Hipotesis 2	KS	KP	3.444	1.661	Hipotesis Diterima
Hipotesis 3	KI	PS	6.422	1.661	Hipotesis Diterima
Hipotesis 4	KI	KP	0.532	1.661	Hipotesis Ditolak
Hipotesis 5	KL	PS	31.520	1.661	Hipotesis Diterima
Hipotesis 6	KL	KP	1.844	1.661	Hipotesis Diterima
Hipotesis 7	KP	PS	1.608	1.661	Hipotesis Ditolak
Hipotesis 8	PS	NB	0.276	1.661	Hipotesis Ditolak
Hipotesis 9	KP	NB	1.748	1.661	Hipotesis Diterima
Hipotesis 10	SO	LO	1.009	1.661	Hipotesis Ditolak
Hipotesis 11	SO	NB	1.143	1.661	Hipotesis Ditolak
Hipotesis 12	LO	NB	79.736	1.661	Hipotesis Diterima

a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sistem terhadap penggunaan sistem pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 28. Hasil Hipotesis 1

Sumber	Koef	r	r^2	t	$t_{0.05}$ (98)	p	Ket
Konstanta	2. 091						
Kualitas Sistem	0. 315	0. 323	0. 104	3. 375	1. 661	0. 001	Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 28 bernilai positif sebesar 2.091. Jika kualitas sistem meningkat maka penggunaan sistem meningkat dengan nilai 0.315, karena dinyatakan dalam persamaan $Y=2.091 + 0.315X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 28 nilai koefisien determinasi 0.104. Kualitas sistem memberi pengaruh terhadap penggunaan sistem sebesar 10.4%, sedangkan 89.6% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai thitung 3.375 dan t_{tabel} sebesar 1.661. Dimana nilai t_{hitung} (3,375) > dari t_{tabel} (1.661). Maka hasilnya signifikan dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil statistik ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama menyatakan kualitas sistem memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem.

b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 29. Hasil Hipotesis 2

Sumber	Koef	r	r ²	t	t _{0.05} (98)	p	Ket
Konstanta	1.795						
Kualitas Sistem	0.364	0.329	0.108	3.444	1.661	0.001	Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 29 bernilai positif sebesar 1.795. Jika kualitas sistem meningkat maka kepuasan pengguna meningkat dengan nilai 0.364, karena dinyatakan dalam persamaan $Y=1.795 + 0.364X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 29 nilai koefisien determinasi 0.108. Kualitas sistem memberi pengaruh terhadap kepuasan pengguna sebesar 10.8%, sedangkan 89.2% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.444 dan t_{tabel} sebesar 1.661. Dimana nilai t_{hitung} ($3,444$) > dari t_{tabel} (1.661). Maka hasilnya signifikan dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada hipotesis kedua disimpulkan bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Sistem pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 30. Hasil Hipotesis 3

Sumber	Koef	r	r^2	t	$t_{0.05}$ (98)	p	Ket
Konstanta	1. 428						
Kualitas Informasi	0. 541	0. 544	0. 296	6. 422	1. 661	0. 000	Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 30 bernilai positif sebesar 1.428. Jika kualitas informasi meningkat maka pengguna sistem meningkat dengan nilai 0.541, karena dinyatakan dalam persamaan $Y=1.428 + 0.541X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 30 nilai koefisien determinasi 0.296. Kualitas informasi memberi pengaruh terhadap penggunaan sistem sebesar 29.6%, sedangkan 70,4% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai thitung 6.422 dan t_{tabel} yaitu 1.661. Dimana nilai t_{hitung} (6,422) > dari t_{tabel} (1.661). Maka hasilnya signifikan dan H_0 ditolak. Dari hasil statistik dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem.

d. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Informasi terhadap kepuasan Pengguna pada *E-learnig Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 31. Hasil Hipotesis 4

Sumber	Koef	r	r ²	t	t _{0,05} (98)	p	Ket
Konstanta	2.719						
Kualitas Informasi	0.061	0.054	0.003	0.532	1.661	0.596	Tidak Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 31 bernilai positif sebesar 2.719. Jika kualitas informasi meningkat maka kepuasan pengguna meningkat dengan 0.061, karena dinyatakan dalam persamaan $Y=2.719 + 0.061X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 31 nilai koefisien determinasi 0.003. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sebesar 00.30%, sedangkan 99.70% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai thitung 0.532 dan didapat nilai t_{table} yaitu 1.661. Dimana nilai $t_{hitung} (0,532) <$ dari $t_{table} (1.661)$. Maka hasilnya tidak signifikan dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan statistic pada hipotesis empat disimpulkan bahwa kualitas informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

e. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Sistem pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 32. Hasil Hipotesis 5

Sumber	Koef	R	r^2	t	$t_{0,05}$ (98)	p	Ket
Konstanta	0.184						
Kualitas Layanan	0.947	0.954	0.910	31.520	1.661	0.000	Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 32 bernilai positif sebesar 0.184. Jika kualitas layanan meningkat maka penggunaan sistem meningkat dengan nilai 0.947, karena dinyatakan dalam persamaan $Y=0.184 + 0.947X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 32 nilai koefisien determinasi 0,910. Kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan sistem sebesar 91%, sedangkan 9% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai hitung 31.520 dan t_{tabel} yaitu 1.661. Dimana nilai t_{hitung} (31,520) > dari t_{tabel} (1.661). Maka hasilnya signifikan dan H_0 ditolak. Dari hasil statistik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan kualitas layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem.

f. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 33. Hasil Hipotesis 6

Sumber	Koef	r	r^2	t	$t_{0.05}$ (98)	p	Ket
Konstanta	2. 275						
Kualitas Layanan	0. 207	0. 183	0. 034	1. 844	1. 661	0. 068	Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 33 bernilai positif sebesar 2.275. Jika kualitas layanan meningkat maka kepuasan pengguna meningkat dengan nilai 0.207, karena dinyatakan dalam persamaan $Y=2.275 + 0.207X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 33 nilai koefisien determinasi 0.034. Kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sebesar 3.4%, sedangkan 96.6% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai thitung sebesar 1.844 dan t_{tabel} sebesar 1.661. Dimana nilai t_{hitung} (1,844) > dari t_{tabel} (1.661). Maka hasilnya signifikan dan H_0 ditolak. Dari hasil statistik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan kualitas layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

g. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepuasan Pengguna terhadap Penggunaan Sistem pada E-Learning Be-Smart Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 34. Hasil Hipotesis 7

Sumber	Koef	r	r^2	t	$t_{0.05}$ (98)	p	Ket
Konstanta	2. 637						
Kepuasan Pengguna	0. 141	0. 160	0. 026	1. 608	1. 661	0. 111	Tidak Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 34 bernilai positif sebesar 2.637. Jika kepuasan pengguna meningkat maka penggunaan sistem meningkat dengan nilai 0.141, karena dinyatakan dalam persamaan $Y=2.637 + 0.141X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 34 nilai koefisien determinasi 0.026. kepuasan pengguna berpengaruh terhadap penggunaan sistem sebesar 2.6%, sedangkan 97.4% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai thitung 1.608 dan didapat nilai t_{tabel} yaitu 1.661. Dimana nilai $t_{hitung} (1, 608) <$ dari $t_{tabel} (1.661)$. Maka hasilnya tidak signifikan dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada hipotesis tujuh disimpulkan bahwa kepuasan pengguna tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem.

h. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Sistem terhadap *Net benefit* pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 35. Hasil Hipotesis 8

Sumber	Koef	r	r^2	t	$t_{0.05}$ (98)	p	Ket
Konstanta	2. 753						
Pengguna Sistem	0. 034	0. 028	0. 001	0. 276	1. 661	0. 783	Tidak Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 35 bernilai positif sebesar 2.753. Jika penggunaan sistem meningkat maka *net benefit* meningkat dengan nilai 0.034, karena dinyatakan dalam persamaan $Y = 2.753 + 0.034X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 35 nilai koefisien determinasi 0.001. Penggunaan sistem berpengaruh terhadap *net benefit* sebesar 00.10%, sedangkan 99.90% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai thitung 0.276 dan nilai t_{tabel} yaitu 1.661. Dimana nilai t_{hitung} (0,276) < dari t_{tabel} (1.661). Maka hasilnya tidak signifikan dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan statistic pada hipotesis delapan disimpulkan bahwa penggunaan sistem tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net benefit*.

- i. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepuasan Pengguna terhadap *Net benefit* pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 36. Hasil Hipotesis 9

Sumber	Koef	r	r^2	t	$t_{0.05}$ (98)	p	Ket
Konstanta	2. 314						
Kepuasan Pengguna	0. 187	0. 174	0. 030	1. 748	1. 661	0. 084	Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 36 bernilai positif sebesar 0.187. Jika kepuasan pengguna meningkat maka *net benefit* meningkat dengan nilai 0.187, karena dinyatakan dalam persamaan $Y=2.314 + 0.187X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 36 nilai koefisien determinasi 0.030. Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap *net benefit* sebesar 3%, sedangkan 97% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai thitung sebesar 1.748 dan nilai t_{tabel} yaitu 1.661. Dimana nilai t_{hitung} (1,748) > dari t_{tabel} (1.661). Maka hasilnya signifikan dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan statistic pada hipotesis Sembilan disimpulkan bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net benefit*.

j. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Organisasi terhadap Lingkungan Organisasi pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 37. Hasil Hipotesis 10

Sumber	Koef	r	r^2	t	$t_{0.05}$ (98)	p	Ket
Konstanta	2. 560						
Struktur Organisasi	0. 103	0. 101	0. 010	1. 009	1. 661	0. 315	Tidak Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 37 bernilai positif sebesar 2.560. Jika struktur organisasi maningkat maka lingkungan organisasi meningkat dengan nilai 0.103, karena dinyatakan dalam persamaan $Y=2.560 + 0.103X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 37 nilai koefisien determinasi 0.010. Struktur organisasi berpengaruh terhadap lingkungan organisasi sebesar 1%, sedangkan 99% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai hitung sebesar 1.009 dan t_{tabel} sebesar 1.661. Dimana nilai t_{hitung} (1,009) $<$ t_{tabel} (1.661) maka hasilnya tidak signifikan dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada hipotesis sepuluh disimpulkan bahwa struktur organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan organisasi.

k. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Organisasi terhadap *Net benefit* pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 38. Hasil Hipotesis 11

Sumber	Koef	r	r^2	t	$t_{0.05}$ (98)	p	Ket
Konstanta	2. 510						
Struktur Organisasi	0. 118	0. 115	0. 013	1. 143	1. 661	0. 256	Tidak Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 38 bernilai positif sebesar 2.510. Jika struktur organisasi meningkat maka *net benefit* meningkat dengan nilai 0.118, karena dinyatakan dalam persamaan $Y=2.510 + 0.118X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 38 nilai koefisien determinasi 0.013. Struktur organisasi berpengaruh terhadap *net benefit* sebesar 01.30%, sedangkan 98.70% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai *thitung* sebesar 1,143 dan didapat nilai *tabel* yaitu 1.661. Dimana nilai *thitung* (1,143) < dari *tabel* (1.661). Maka hasilnya tidak signifikan dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada hipotesis sebelas disimpulkan bahwa struktur organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net benefit*.

- I. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Organisasi terhadap *Net benefit* pada *ELearning BeSmart* Universitas Negeri Yogyakarta.**

Tabel 39. Hasil Hipotesis 12

Sumber	Koef	r	r^2	t	$t_{0.05}$ (98)	p	Ket
Konstanta	-0. 020						
Lingkungan Organisasi	1. 005	0. 992	0. 985	79. 736	1. 661	0. 000	Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta tabel 39 bernilai negative sebesar -0.020. Jika lingkungan organisasi meningkat maka *net benefit* meningkat dengan nilai 1.005, karena dinyatakan dalam persamaan $Y = -0. 020 + 1.005X$.

2) Koefisien Determinasi (r^2) X dengan Y

Berdasarkan tabel 39 nilai koefisien determinasi 0.985. Lingkungan organisasi berpengaruh terhadap *net benefit* sebesar 98.5%, sedangkan 1.5% variabel lain yang mempengaruhi.

3) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi dengan nilai thitung sebesar 79.736 dan didapat nilai t_{table} yaitu 1.661. Dimana nilai t_{hitung} (79,736) > dari t_{table} (1.661). Maka hasilnya signifikan dan H₀ ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada hipotesis dua belas disimpulkan bahwa lingkungan organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net benefit*.

2. Analisis data kualitatif

a. wawancara

1) Penggunaan Sistem

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terhadap penggunaan sistem (wawancara bulan mei) menyatakan: “ bahwa informan sudah memanfaatkan *E-Learning Be-Smart* dalam beberapa hal, seperti: mengupload RPS pembelajaran, penyelesaian untuk pengumpulan tugas dari mahasiswa ke dosen, berbagi file materi ke mahasiswa dan memantau keaktifan mahasiswa lewat waktu pengumpulan tugas ”

2) Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terhadap kepuasan pengguna (wawancara bulan mei) menyatakan: “ informan menyatakan beberapa hal belum mendapat kepuasan dalam penggunaan *E-Learning Be-Smart* seperti: Informan akan merasa puas dalam menggunakan *E-Learning Be-Smart* jika bisa melakukannya, informan hanya memanfaatkan *E-Learning Be-Smart* untuk quis yang berkategori pilihan ganda, benar salah, dan informan belum pernah menggunakan *E-Learning Be-Smart* untuk diskusi sesama dosen pengampu, akan tetapi bersama mahasiswa sudah pernah beberapa kali diskusi secara online dengan cara membahas 1 topik permasalahan dalam pengaturan waktu untuk diskusi. Informan juga menginformasikan diskusi lebih

baik dilakukan secara langsung di dalam kelas di banding online, karena online tidak semua mahasiswa ikut serta.”

3) Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terhadap struktur organisasi (wawancara bulan mei) menyatakan: “ bahwa kurangnya dukungan dari pihak organisasi terhadap *E-Learning Be-Smart*, masih banyak mahasiswa dan dosen yang belum paham menggunakan *E-Learning Be-Smart*, karena pelatihan yang di lakukan oleh mahasiswa dan dosen kurang efektif dari segi waktu, terutama permasalahan yang terjadi bagi dosen tidak adanya pengelompokan berdasarkan umur, karena umur sangat mempengaruhi tingkat pemahaman, dosen muda lebih cepat memahami disbanding dari dosen yang lebih tua. ”

4) Lingkungan Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terhadap lingkungan organisasi (wawancara bulan mei) menyatakan: “ bahwa *E-Learning Be-Smart* dari segi lingkungan organisasi sudah mendukung sebagai sumber ilmu pengetahuan oleh mahasiswa”

5) Kualitas Sistem

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terhadap kualitas sistem (wawancara bulan mei) menyatakan: “ bahwa informan sudah merasakan kemudahan dalam penggunaan dan kenyamanan akses *E-Learning Be-Smart* karena dari segi waktu respon oleh sistem sudah cepat, tetapi ini hanya berlaku bagi dosen muda, sedangkan dosen yang

sudah sedikit tua menyatakan lebih nyaman menyampaikan materi dengan menggunakan power point dan penjelasan langsung di depan kelas.”

6) Kualitas Informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terhadap kualitas informasi (wawancara bulan mei) menyatakan: “ informan menyatakan bahwa *E-Learning Be-Smart* sudah memiliki *fitur* yang lengkap, universitas menyediakan beberapa lokasi yang tersambung jaringan wifi untuk mempermudah mahasiswa mengakses *E-Learning Be-Smart*, dan *E-Learning Be-Smart* sudah akurat sesuai keinginan pemakai, akan tetapi masih ada beberapa pengguna sulit untuk memahami dalam penggunaan *E-Learning Be-Smart* karena tidak cocok di sampaikan menggunakan pembelajaran online, seperti halnya pelajaran bersifat praktek.”

7) Kualitas Layanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terhadap kualitas layanan (wawancara bulan mei) menyatakan: “informan menginformasikan bahwa *E-Learning Be-Smart* terdapatnya kepastian kepada pengguna dalam pembelajaran sehingga mahasiswa merasa yakin dan percaya terhadap informasi yang tertulis di *E-Learning Be-Smart*”

8) *Net benefit*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terhadap *Net benefit* (wawancara bulan mei) menyatakan: “ informan menginformasikan bahwa *E-Learning Be-Smart* masih kurang dalam meningkatkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran, dikarenakan keterbatasan pemahaman dalam penggunaan *E-Learning Be-Smart.* ”

b. Hasil *Focus Group Discussion (FGD)*

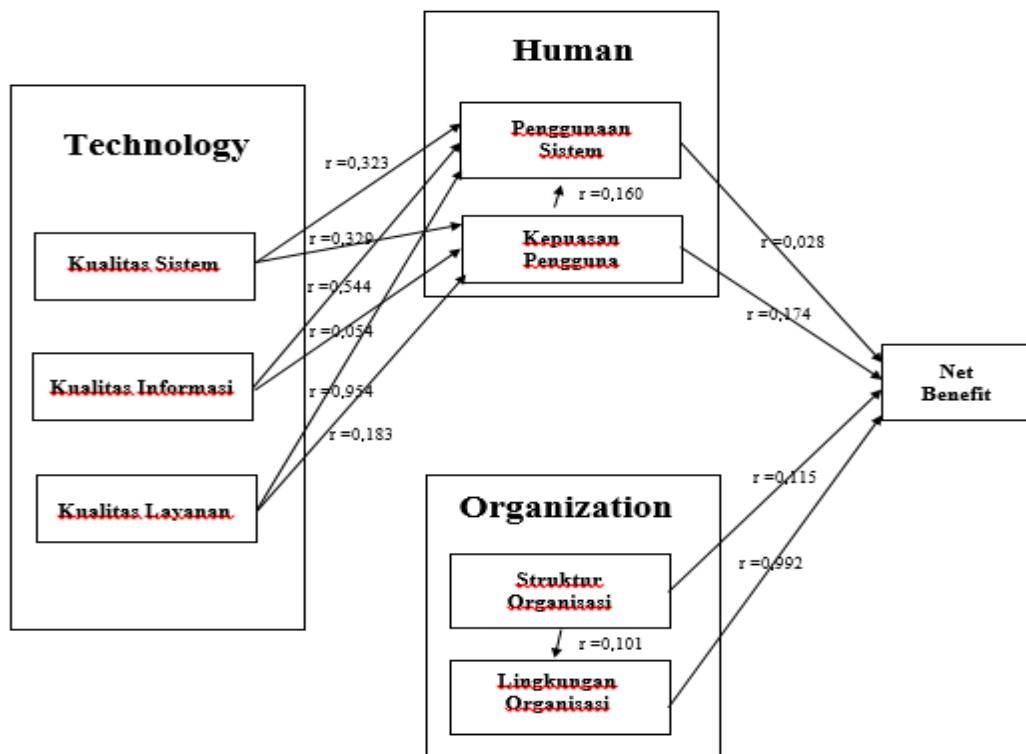
Data yang terkumpul pada penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapat dari jawaban atas kuesioner yang dibagi kepada responden, sementara data yang bersifat kualitatif didapat dari hasil *Focus Group Discussion (FGD)* dan wawancara. *Focus Group Discussion (FGD)* dilaksanakan untuk melengkapi data yang dihasilkan melalui kuesioner maupun wawancara. Dengan melaksanakan FGD, peneliti memperoleh tambahan informasi untuk menguatkan hasil penelitian.

Poin-poin penting dari hasil *Focus Group Discussion (FGD)* adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya perhatian lebih terhadap dosen senior ketika kegiatan pelatihan penggunaan *E-Learning Be-Smart.*
- 2) Adanya penambahan informasi mengenai langkah-langkah upload vedio dalam modul dasar pelatihan *E-Learning Be-Smart.*
- 3) Pengguna *E-Learning Be-Smart* dari Fakultas Ilmu Keolahragaan khusus mahasiswa yang mengikuti program kompetisi lebih di fasilitasi.

- 4) Adanya pengelompokan antara dosen senior dan junior ketika melakukan pelatihan *E-Learning Be-Smart* karena faktor usia.

E. Pembahasan Hasil Penelitian



Gambar 3. Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas 8 variabel yaitu Pengguna Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP), Struktur Organisasi (SO), Lingkungan Organisasi (LO), Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL) dan *Net benefit* (NB). Hasil dari penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Sistem pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 0.315, menyatakan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem

ELearning BeSmart Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai kualitas sistem semakin tinggi maka penggunaan sistem meningkat. Nilai persamaan yang diperoleh $Y=2.091 + 0.315$ menyimpulkan bahwa jika kualitas sistem meningkat, maka penggunaan sistem meningkat sebesar 0.315.

Nilai dari koefisien determinan (r^2) 0,104, sehingga nilai pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan sistem yaitu 10,4%. Nilai pengaruh yang disumbangkan kualitas sistem terhadap penggunaan sistem masih rendah. Hasil dari uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai thitung 3.375 > ttabel 1.661 sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan kualitas sistem dapat berpengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 0.364, menyatakan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem *ELearning BeSmart* Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai kualitas sistem semakin tinggi maka kepuasan pengguna meningkat. Nilai persamaan yang diperoleh $Y=1.795 + 0.364X$, menyimpulkan jika kualitas sistem meningkat, maka kepuasan pengguna meningkat sebesar 0.364.

Nilai dari koefisien determinasi (r^2) 0.108, sehingga nilai pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna yaitu 10.8%. Nilai pengaruh yang disumbangkan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna masih rendah. Hasil dari uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai thitung $3,444 > ttabel 1.661$, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dua yang menyatakan kualitas sistem dapat berpengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Sistem pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 0.541, menyatakan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem ELearning BeSmart Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai kualitas informasi tinggi maka penggunaan sistem meningkat. Nilai persamaan yang diperoleh $Y=1.428 + 0.541X$, menyimpulkan bahwa kualitas informasi meningkat, maka penggunaan sistem meningkat sebesar 0.541.

Nilai dari koefisien determinan (r^2) 0.296, sehingga nilai pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan sistem yaitu 29.6%. Nilai pengaruh yang disumbangkan kualitas informasi terhadap penggunaan sistem cukup kuat. Hasil uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai thitung 6.622

> ttabel 1.661, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif menyimpulkan bahwa hipotesis tiga dengan pernyataan kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 0.061, menyatakan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai kualitas informasi semakin tinggi maka kepuasan pengguna meningkat. Nilai persamaan yang diperoleh $Y = 2.719 + 0.061X$, menyimpulkan jika kualitas informasi meningkat, maka kepuasan pengguna meningkat sebesar 0.061.

Nilai dari koefisien determinan (r^2) 0.003, sehingga nilai pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna yaitu 00.30%. Nilai pengaruh yang disumbangkan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sangat rendah. Hasil dari uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai thitung $0.532 < ttabel 1.661$, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa kualitas informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis empat yang menyatakan kualitas informasi tidak dapat berpengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Sistem pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 0.947, menyatakan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem ELearning BeSmart Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai kualitas layanan semakin tinggi maka penggunaan sistem meningkat. Nilai persamaan yang diperoleh $Y=0.184 + 0.947X$, menyimpulkan bahwa kualitas layanan meningkat maka penggunaan sistem meningkat sebesar 0.947.

Nilai dari koefisien determinan (r^2) 0.910, sehingga nilai pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan sistem sangat kuat. Hasil uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai thitung $31.520 > ttabel$ 1.661, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis lima yang menyatakan kualitas layanan dapat berpengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem.

6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 0.207, menyatakan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna ELearning BeSmart Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai kualitas layanan semakin tinggi maka kepuasan pengguna meningkat. Nilai persamaan yang diperoleh $Y=2.275 + 0.207X$, menyimpulkan bahwa kualitas layanan meningkat, maka kepuasan pengguna meningkat sebesar 0.207.

Nilai dari koefisien determinasi (r^2) 0.034, sehingga nilai pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna yaitu 3.4%. Nilai pengaruh yang disumbangkan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sangat rendah. Hasil dari uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai thitung $1.844 > ttabel 1.661$, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis enam yang menyatakan kualitas layanan dapat berpengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

7. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepuasan Pengguna terhadap Penggunaan sistem pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 0.141, menyatakan kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem ELearning BeSmart Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai kepuasan pengguna semakin tinggi maka penggunaan sistem meningkat. Nilai persamaan yang diperoleh $Y=2.637 + 0.141X$, menyimpulkan bahwa kepuasan pengguna meningkat, maka penggunaan sistem meningkat sebesar 0.141.

Nilai dari koefisiensi determinan (r^2) 0.026, sehingga nilai pengaruh kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem yaitu 2.6%. Nilai pengaruh yang disumbangkan kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem sangat rendah. Hasil dari uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai thitung $1.608 < \text{thitung } 1.661$, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa kepuasan pengguna tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis tujuh yang menyatakan kepuasan pengguna tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem.

8. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Sistem terhadap *Net benefit* pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 0.034, menyatakan penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap *net benefit* *ELearning BeSmart* Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai penggunaan sistem semakin tinggi maka *Net benefit* meningkat. Nilai persamaan yang diperoleh $Y = 2.753 + 0.034X$, menyimpulkan bahwa penggunaan sistem meningkat maka *net benefit* meningkat sebesar 0.034.

Nilai dari koefisien determinan (r^2) 0.001, sehingga nilai penggunaan sistem terhadap *net benefit* yaitu 00.10%. Nilai pengaruh yang disumbangkan sangat rendah. Hasil dari uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai hitung $0.276 < ttabel 1.661$, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa penggunaan sistem tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *net benefit*.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis delapan yang menyatakan penggunaan sistem tidak dapat berpengaruh yang signifikan terhadap *net benefit*.

9. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepuasan Pengguna terhadap *Net benefit* pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 0.187, menyatakan kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap *net benefit* *ELearning BeSmart* Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai kepuasan pengguna semakin tinggi maka net benefit meningkat. Nilai persamaan yang

diperoleh $Y=2.314 + 0.187X$, menyimpulkan bahwa kepuasan pengguna meningkat, maka net benefit meningkat sebesar 0.187.

Nilai dari koefisien determinan (r^2) 0.030, sehingga nilai pengaruh kepuasan pengguna terhadap net benefit yaitu 3%. Nilai pengaruh yang disumbangkan kepuasan pengguna terhadap net benefit sangat rendah. Hasil dari uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai thitung $1.748 > t$ tabel 1.661, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap net benefit.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis Sembilan yang menyatakan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap net benefit.

10. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Organisasi terhadap Lingkungan Organisasi pada *E-Learning Be-Smart Universitas Negeri Yogyakarta.*

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 0.103, menyatakan struktur organisasi berpengaruh positif terhadap lingkungan organisasi ELearning BeSmart Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai struktur organisasi semakin tinggi maka lingkungan organisasi meningkat. Nilai persamaan yang diperoleh $Y=2.560 + 0.103X$, menyimpulkan bahwa jika struktur organisasi meningkat, maka lingkungan organisasi meningkat sebesar 0.103.

Nilai dari koefisien determinan (r^2) 0.010, sehingga nilai pengaruh yang disumbangkan struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi sangat

rendah. Hasil dari uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai thitung $1.009 < ttabel 1.661$, sehingga kesimpulan yang diperoleh struktur organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap lingkungan organisasi.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis sepuluh yang menyatakan struktur organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap lingkungan organisasi.

11. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Organisasi terhadap Net benefit pada *E-Learning Be-Smart* Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 0.118, menyatakan struktur organisasi berpengaruh positif terhadap net benefit ELearning BeSmart Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai struktur organisasi semakin tinggi maka net benefit meningkat. Nilai persamaan yang diperoleh $Y=2.510 + 0.118X$, menyimpulkan bahwa jika struktur organisasi meningkat, maka net benefit meningkat sebesar 0.118.

Nilai dari koefisien determinasi (r^2) 0.013, sehingga nilai pengaruh struktur organisasi terhadap net benefit yaitu 01.30%. Nilai pengaruh yang disumbangkan struktur organisasi terhadap net benefit sangat rendah. Hasil dari uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai thitung $1.143 < ttabel 1.661$, sehingga kesimpulan yang diperoleh bahwa struktur organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap net benefit.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis sebelas yang menyatakan struktur organisasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *net benefit*.

12. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Organisasi terhadap *Net benefit* pada *E-Learning Be-Smart Universitas Negeri Yogyakarta.*

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi 1.005, menyatakan lingkungan organisasi berpengaruh positif terhadap net benefit ELearning BeSmart Universitas Negeri Yogyakarta. Jika nilai lingkungan organisasi semakin tinggi maka net benefit meningkat. Nilai persamaan yang diperoleh $Y = -0.020 + 1.005X$, menyimpulkan bahwa lingkungan organisasi meningkat, maka net benefit meningkat sebesar 1.005.

Nilai dari koefisien determinan (r^2) 0.985, sehingga nilai pengaruh lingkungan organisasi terhadap net benefit yaitu 98.5%. Nilai pengaruh yang disumbangkan lingkungan organisasi terhadap net benefit sangat kuat. Hasil dari uji signifikansi menggunakan uji t memperoleh nilai thitung $79.736 > ttabel$ 1.661, sehingga kesimpulan yang diperoleh lingkungan organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap net benefit.

Berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dua belas yang menyatakan lingkungan organisasi terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap *net benefit*.